

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor sangat memperhatikan pasar saham. Ada banyak pembicaraan tentang cara mengikuti pasar saham dan cara meramalkan nilai saham. Harga saham seharusnya dipengaruhi oleh kekuatan pasar, politik, masyarakat, dan ekonomi. Mengetahui laboratorium dan mampu meramalkan nilai saham dapat membantu investor mengurangi risiko. Bisnis dengan penawaran umum perdana Harga saham dan ekspektasi perkembangan di masa depan mewakili kondisi operasi perusahaan, yang juga berfungsi sebagai indeks teknis untuk analisis dan penelitian perusahaan (Ding and Qin 2020). Karena kompleksitas yang melekat pada skenario deret waktu, pasar saham menonjol. Segera setelah pasar dibuka, harga saham akan berfluktuasi karena tingginya volume aktivitas dinamis. Selain itu, data akan tertunda karena fakta bahwa nilai saham bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai penyebab yang tidak terduga (Ji, Wang, and Yan 2021).

Virus Covid-19 melanda pada awal tahun 2020 dan menyebar ke seluruh dunia. Karena itu, orang-orang berhenti keluar rumah dan mulai berdiam diri di rumah. Indonesia yang kita cintai tidak luput dari virus ini, yang berpotensi melumpuhkan operasi bisnis dan telah menyebabkan kematian beberapa perusahaan. Khususnya untuk PT. Bank Syariah Indonesia, hal ini memiliki konsekuensi yang luas terhadap proses penyaluran dana dan penghimpunan dana industri perbankan. Untuk menjaga kelangsungan bisnis, investor mencari

pendanaan baru melalui pasar modal. Secara umum diyakini bahwa pasar modal memfasilitasi transaksi antara perusahaan yang membutuhkan pendanaan dan investor yang memiliki dana lebih. Pandangan ini melihat pasar sebagai perpanjangan dari ekonomi riil. Pasar modal umumnya dipahami sebagai tempat pertemuan antara perusahaan yang mencari pendanaan dan individu yang memiliki sumber daya keuangan, atau investor. Banyak lembaga keuangan Indonesia, seperti PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. adalah pemain utama di pasar modal global.

Berbagai macam kebijakan diterapkan di berbagai perusahaan publik di Indonesia. Salah satu perusahaan yang menarik untuk dianalisis adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Kinerja keuangan BSI dipantau secara ketat oleh banyak investor. Analisis laba atas ekuitas (ROE), laba per saham (EPS), dan rasio harga saham terhadap laba (PER) dapat memberikan informasi yang berharga. Laporan keuangan memungkinkan investor mengevaluasi kinerja perusahaan dan meramalkan prospek pertumbuhannya di masa depan. Laporan keuangan memungkinkan investor menilai manajemen keuangan perusahaan. Hasilnya, mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat (Sandag et al. 2024).

Pangsa pasar sensitif terhadap kesuksesan perusahaan. Penilaian sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh penawaran umum perdana (IPO) dan keberhasilan keuangannya. Laporan keuangan wajib disediakan oleh perusahaan ketika penawaran dilakukan. Saat mengevaluasi kesuksesan perusahaan, laporan keuangan sangat penting. Salah satu metode yang dapat diandalkan untuk menilai

kesehatan bisnis adalah dengan menghitung rasio keuangannya (Febbiana and Suryono 2022).

Sekuritas seperti saham, obligasi, dan utang dijual di pasar modal. Jatuh tempo instrumen ini lebih dari satu tahun. Di pasar modal, orang menaruh uang mereka ke berbagai bisnis dengan harapan mendapatkan keuntungan. Kesejahteraan investor dapat ditingkatkan dengan meningkatkan keuntungan mereka. Salah satu cara untuk menentukan profitabilitas perusahaan adalah dengan melihat margin keuntungannya (Harianja 2016).

Adapun ayat Al-Qur'an dan hadist tentang investasi dalam pasar modal :

1. Al-Qur'an

QS. Al- Baqarah (2) : 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemah Kemenag 2019

” Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai. pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang dia kehendaki. Allah Maha luas dan Maha Mengetahui”

Sesuai dengan pemahaman ayat yang baru saja dipaparkan, umat Islam harus menganggap bahwa berinfak di jalan Allah adalah perilaku yang sangat diinginkan. Orang yang mendonasikan hartanya di jalan Allah diibaratkan seperti menanam benih di tanah yang kaya akan unsur hara. Benih tersebut berkembang menjadi batang yang memiliki tujuh cabang dalam waktu yang relatif singkat. Seratus biji

terkandung di dalam tangkai setiap cabang. Contoh yang disajikan di sini menunjukkan bagaimana Allah akan melimpahkan banyak berkah kepada orang yang berinfak dengan iman dan kejujuran. Karena karunia Allah begitu besar, Dia menganugerahkan karunia kepada setiap orang yang Dia pilih. Selain itu, Dia juga mengetahui motif hamba-hamba-Nya dan siapa yang layak menerima hadiah ini (Tafsirweb 2024).

B. Hadist

مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا جَارُ مَنْ اتَّفَقَ وَجَارُ مَنْ افْتَرَقَ وَأَنَا حَبِيبُ مَنْ تَفَجَّرَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ رَبِّهِ، وَأَنَا جَارُ مَنْ اتَّفَقَ، وَأَنَا حَبِيبُ مَنْ تَفَجَّرَ وَفَجَّوْتِهِ

” Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda : Allah berfirman : Aku menjadi orang ketiga dari dua orang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka”

Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas, investasi sudah ada pada zaman Nabi, dan beliau terlibat aktif dalam setiap investasi tersebut. Untuk menghasilkan keuntungan yang memadai, beliau memberikan beberapa panduan tentang bagaimana memanfaatkan apa yang baik. Selain itu, beliau mengelola perusahaannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah beliau ajarkan, yang meliputi kejujuran, kepercayaan, dan kecerdasan dalam hal pengelolaan perusahaan. Umar bin Khattab, dalam kapasitasnya sebagai Amirul Mukminin, pernah menyatakan bahwa mereka yang memiliki kekayaan harus memanfaatkannya secara efektif, dan mereka yang memiliki harta harus

mengelolanya dengan cara yang bijaksana sehingga dapat digunakan secara produktif.

Investasi juga telah ada pada masa sahabat, seperti Umar Bin Khattab yang hidup pada masa itu. Oleh karena itu, investasi ini dianjurkan selama memenuhi syarat-syarat syariat Islam, memberikan manfaat, dan menghasilkan keuntungan. Di Indonesia, hal ini berpotensi untuk meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Pemerintah mungkin dapat membantu meningkatkan perekonomian negara melalui peningkatan lapangan kerja (Mathematics 2016).

Harga saham adalah instrumen penting di pasar modal yang berkontribusi pada ekspansi bisnis dan memainkan peran dalam proses tersebut. Indikasi kinerja perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga sahamnya yang terus menanjak. Ini adalah salah satu tanda yang dapat disaksikan. Apabila harga saham terus meningkat, investor dan calon investor akan dapat menentukan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola operasi bisnisnya secara efektif. Dalam dunia bisnis, kepercayaan investor merupakan komponen penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, semakin besar minat individu untuk berinvestasi. Selain itu, laporan keuangan emiten merupakan cerminan dari pencapaian dan kinerja perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Investor sangat dianjurkan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum menentukan pilihan investasi, seperti membeli atau menjual saham. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memenuhi kriteria dan rencana investasi atau tidak. Emiten

diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka untuk periode waktu tertentu dalam skenario ini. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu rangkaian operasi yang meliputi penganalisaan, pengumpulan, dan pemahaman informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan organisasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Sujarweni (2017) dalam Adelia Dewi Irawan, Erna Herlinawati, dan Listri Herlina, proses analisis laporan keuangan dapat membantu kita dalam melakukan investasi di masa yang akan datang atau di masa yang lalu, sehingga menghindarkan kita dari pemilihan perusahaan yang salah. Tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai posisi keuangan suatu organisasi, mengenali pola-pola yang berkembang, menilai stabilitas keuangan organisasi, dan memudahkan pengambilan keputusan yang cerdas berdasarkan data yang tersedia (Irawan, Herlinawati, and Herlina 2023).

Fluktuasi harga saham di bursa efek memiliki dampak yang signifikan terhadap kekuatan permintaan dan penawaran perusahaan. Harga saham adalah cerminan kekayaan atau kepemilikan sebuah perusahaan. Ketika semakin banyak orang membeli saham, harga saham tersebut biasanya naik. Sebaliknya, saat sejumlah besar investor menjual saham mereka, harga saham biasanya turun. Sebagian besar elemen internal yang berpengaruh pada harga saham adalah produksi, pemasaran, pergantian manajemen, tenaga kerja, dan yang paling penting, laporan keuangan perusahaan. Kondisi ekonomi global saat ini, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, suku bunga, dan inflasi, merupakan contoh faktor eksternal (Sandag et al. 2024).

Hal ini juga terjadi pada pasar modal di dunia perbankan, khususnya pada bank BSI. Korporasi ini terbentuk sebagai hasil konsolidasi dari berbagai bank yang berbeda. Penawaran umum perdana (IPO) digunakan untuk memulai perusahaan pada tahun 2020 sehingga individu dapat membeli saham. Ada juga beberapa volatilitas dalam harga saham bank BSI. Pada awalnya, para investor lebih tertarik untuk berinvestasi karena adanya prinsip-prinsip syariah yang digunakan. Hal ini ditunjukkan pada awal tahun 2020 dengan naiknya harga saham bank BSI, namun tren ini tidak berlangsung lama karena pada tahun 2021 terjadi penyebaran virus Covid-19 yang mengharuskan untuk bekerja dari rumah. Terjadi penurunan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan bank BSI yang tersedia di situs resmi BEI. Karena dampak covid ini sangat serius dan banyak membuat perusahaan gulung tikar karenanya. Begitu juga dengan BSI, awalnya adanya pertumbuhan laba yang pasti tetapi karena adanya covid pertumbuhan pun menurun walaupun begitu BSI ini dapat bertahan sampai sekarang.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai harga saham triwulanan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023:

Tabel 1. 1
Data Harga Saham di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Pertriwulan dari Tahun 2020-2023

No	Triwulan	Tinggi	Rendah	Harga Saham
1	31 Maret 20	210	190	196
2	30 Juni 20	312	306	308
3	30 September 20	760	725	750
4	30 Desember 20	2.370	2.200	2.250
5	31 Maret 21	2.350	2.210	2.290

6	30 Juni 21	2.370	2.150	2.300
7	30 September 21	2.080	2.010	2.040
8	30 Desember 21	1.805	1.780	1.780
9	31 Maret 22	1.625	1.605	1.605
10	30 Juni 22	1.355	1.340	1.340
11	30 September 22	1.500	1.400	1.470
12	30 Desember 22	1.310	1.270	1.290
13	31 Maret 23	1.700	1.650	1.680
14	27 Juni 23	1.690	1.655	1.690
15	29 September 23	1.630	1.605	1.625
16	29 Desember 23	1.745	1.710	1.740

Sumber di ambil dari website www.idx.co.id

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah dengan melihat *Earnings Per Share*, atau EPS. Investor diuntungkan dengan margin laba yang lebih besar, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun, ada yang tidak beres bagi bisnis dan pemegang sahamnya jika laba yang dihasilkan kecil dan tidak kunjung membaik. Rasio *Earnings Per Share* (EPS) menjadi lebih penting bagi investor karena membantu mereka menilai profitabilitas saham yang mereka beli. Selain *Earnings Per Share* (EPS), Rasio *Earnings Per Share* (EPS) biasanya digunakan dalam analisis harga saham. Rasio ini membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan *Earnings Per Share* (EPS).

Harga atau nilai saham, baik tinggi maupun rendah, biasanya ditentukan dengan menggunakan PER. Perusahaan yang *undervalued* biasanya memiliki harga saham di bawah 15x. Ketika harga saham tinggi, investor menghadapi tingkat risiko yang lebih tinggi; sebaliknya, ketika harga saham rendah, ada kekhawatiran bahwa saham tersebut dapat mengalami fluktuasi harga yang cepat, yang dapat merugikan

pemegang saham. *Earnings Per Share* (EPS) merupakan salah satu pasangan PER yang sering kali selalu dipasangkan dengan yang lain dan berpotensi mempengaruhi harga saham (Fadella 2023).

Rasio *Return On Equity* (ROE), yang mengukur profitabilitas perusahaan, berada di urutan terakhir. Lebih banyak keuntungan akan diperoleh jika hasilnya tinggi. Manajemen, dalam hal ini, memerlukan kemampuan untuk mengalokasikan modal secara efisien untuk menghasilkan keuntungan ekstra (Asadanie 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa EPS memiliki dampak yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan variabel lain dalam hal dampak variabel X terhadap harga saham (Fadella 2023). Akan tetapi, temuan peneliti (Elizabeth 2023) menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang kecil atau bahkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, *Earnings Per Share* (EPS) merupakan penentu potensial pergerakan harga saham di pasar modal atau di dalam organisasi. Ketika melakukan pembelian, investor memikirkan berapa banyak uang yang dapat mereka hasilkan untuk perusahaan dan apakah mereka dapat membagi keuntungan tersebut dengan pemegang saham lainnya. Beberapa penelitian menemukan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham (Syahputra and Idawati 2024), namun penelitian lain menemukan sebaliknya (Fadella 2023). Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE) yang memiliki kinerja yang sangat baik. Para peneliti menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE) secara signifikan mempengaruhi harga saham (Rumondang Sinaga et al. 2023) dalam penelitian mereka. Selain itu, menurut temuan penelitian

(Andriani, Kusumastuti, and Hernando 2022), laba atas ekuitas (ROE) tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham.

Dari tahun 2020 hingga 2023, terdapat banyak perubahan dalam situasi ekonomi lokal dan internasional, seperti epidemi COVID-19, yang berdampak pada berbagai industri, serta pergeseran kebijakan fiskal dan moneter. Perubahan pada PER, EPS, atau ROE perusahaan dapat berdampak pada harga saham PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dalam konteks ini. Dengan demikian, penulis percaya bahwa sangat penting untuk memperhitungkan banyak rasio, termasuk *Earning Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Return on Equity* (ROE), untuk digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, karena banyaknya rasio dan perhatian. Investor akan merasa terbantu dalam melakukan pemilihan.

Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Gusti Shinta Fadella (2023), Eltie Christi Sandag et al (2024), Mita Tri Utami dkk (2024), dan Tri Masih (2024). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Haris Satriawan (2024) dan Rahel Nessa Agnesia dkk (2024), variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian dengan judul tersebut menarik bagi penulis mengingat teori yang diajukan “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk pada Tahun 2020-2023**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS), berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang diharapkan dari proyek penelitian ini, sesuai dengan rumusan penelitian yang diusulkan:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga PT. Saham Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk 2020-2023.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat dan 3 (tiga) variabel bebas. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

Harga Saham ialah nilai perusahaan atau perbandingan modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan atau perbandingan antara nilai intrinsik saham dengan harga

2. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah :

- a. *Earning Per Share* (EPS)

Merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba per lembar saham yang kita dapatkan dari saham tersebut (Fadella 2023).

- b. *Price Earning Ratio* (PER)

Merupakan rasio yang dapat menilai harga wajar saham dengan perhitungan dari harga saham dibagi dengan EPS (Fadella 2023).

- c. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan pengembalian atau probabilitas laba sebuah perusahaan yang menggunakan persentase (%) (Hasballah 2022).